

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisa tentang “*Pendidikan Islam Era Digital : Respons Guru PAI Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Kudus*”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Respons kognitif yang ditunjukkan oleh guru PAI Madrasah Tsanawiyah pada pendidikan Islam era digital berupa perubahan persepsi dan pengetahuan guru tentang era digital. Dimana era digital membawa pengaruh yang besar pada proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru. Sehingga seorang guru PAI menjadi faham bahwa era digital membawa perubahan yang besar dalam pembelajaran, baik itu perubahan yang positif atau perubahan yang negatif dalam pembelajaran pendidikan Islam.
2. Respons afektif merupakan perubahan pada apa yang disenangi khalayak terhadap sesuatu. Dimana era digital itu memberikan efek positif dan negatif pada seorang guru dalam pembelajarannya. Maka, dapat disimpulkan seorang guru PAI akan merasa senang atau tidak dalam menggunakan perangkat era digital ketika proses pembelajaran.
3. Respons konatif ditunjukkan dengan kecenderungan bertindak seorang guru PAI, dimana guru tersebut dalam pembelajaran menggunakan alat-alat media digital atau tidak dalam pembelajarannya. Sehingga keberhasilan pembelajaran yang ingin dicapai akan akan terpengaruh dengan penggunaan atau pemanfaatan dari media digital yang ada.

Respon yang diberikan oleh Guru PAI pada pendidikan Islam era digital terbentuk berdasarkan dua faktor yaitu; 1) Faktor internal, yaitu berupa profil dan latar belakang pendidikan seorang guru, 2) Faktor eksternal yaitu berupa sarana prasarana dan kebijakan dari sebuah lembaga pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Bapak/ Ibu Guru MTs di Kabupaten Kudus

Bagi bapak ibu guru PAI, hendaklah senantiasa menjaga keikhlasan dalam mengajar. Tetap sabar dan konsisten untuk terus memotivasi dan memberikan pengetahuan bahwa era digital memberikan mafaat dan kemudahan dalam pembelajaran kepada peserta didik, utamanya kepada peserta didik yang masih kurang wawasannya terhadap era digital. Kemudian, untuk guru PAI juga, hendaklah lebih memahami dan mengikuti perkembangan era digital karena disadari atau tidak era digital sudah banyak berpengaruh dalam dunia pendidikan, baik itu memberikan pengaruh positif atau negatif.

2. Bagi Lembaga pendidikan MTs di Kabupaten Kudus

Bagi Lembaga pendidikan MTs di Kabupaten Kudus, hendaklah memperhatikan setiap perkembangan yang ada dalam pendidikan, utamanya pengaruh perkembangan era digital. Karena mau tidak mau pendidikan yang ada saat ini itu harus mengikuti perkembangan zaman. Kepala Madrasah juga hendaknya memiliki kebijakan tersendiri terkait perkembangan era digital yang ada saat ini, paling tidak ada sebuah kebijakan yang secara tersirat dari lembaga mengenai perkembangan era digital kepada para guru, khususnya guru PAI untuk senantiasa mengikuti perkembangan zaman di era digital saat ini.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan ridho dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pendidikan Islam Di Era Digital : Respons Guru PAI Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Kudus*”. Peneliti sadar bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah khazanah pengetahuan bagi pembaca terkhusus bagi peneliti.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan semoga Allah Subhannallahu Wata’ala senantiasa memberikan balasan yang terbaik. Aamiin Ya Robbal Alamin.